



ANALISIS BIBLIOMETRIK ONLINE GAMBLING DISORDER (OGD): TREN GLOBAL, STRUKTUR INTELEKTUAL, DAN KESENJANGAN SERTA ARAH PENGEMBANGAN PENELITIAN

Maturidi^{1*)}, Zirlia Anggraini², Nur Hikmah³, Ade Wijaya⁴, Reda Yani⁵
Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, Indonesia^{1,2}
Universitas Pakuan, Indonesia^{3,4}
Universitas Semarang, Indonesia⁵
Contributor Email : Maturidi@uinsuna.ac.id

Received: March 10, 2026

Accepted: April 20, 2026

Published: Mei 31, 2026

Abstract: *The rapid development of digital technology and the increasing penetration of internet access have transformed gambling practices into online formats, giving rise to the phenomenon of Online Gambling Disorder (OGD) as a form of modern behavioral addiction. Although the number of publications related to OGD has shown a growing trend, studies that systematically map research trends, intellectual structures, and research gaps remain relatively limited. Therefore, this study aims to analyze global trends, intellectual structures, and future research directions on OGD using a bibliometric approach. This study utilizes data obtained from the Scopus database using the keyword "Online Gambling Disorder," searched within article titles. From an initial pool of 39 documents, 29 English-language empirical articles were selected after a screening process. The analysis was conducted using VOSviewer software to identify publication trends, geographical distribution, scientific collaboration patterns, and conceptual linkages through keyword analysis. The findings indicate that publications on OGD have increased significantly since 2020, reaching a peak in 2022. Research contributions are predominantly from European countries, particularly Spain, which also serves as a central hub for scientific collaboration. Conceptually, OGD studies have evolved from a pathological gambling framework toward a digital technology-based behavioral addiction perspective. However, existing research remains largely focused on psychological aspects and instrument development, while studies on intervention strategies and cross-cultural approaches are still relatively limited.*

Keywords: *Online Gambling Disorder; Bibliometric Analysis; Research Trends; Behavioral Addiction; Scientific Collaboration; VOSviewer.*

Abstrak: *Perkembangan teknologi digital dan meningkatnya penetrasi internet telah mendorong transformasi praktik perjudian ke dalam bentuk daring (online gambling), yang memunculkan fenomena Online Gambling Disorder (OGD) sebagai salah satu bentuk adiksi perilaku modern. Meskipun jumlah publikasi terkait OGD menunjukkan tren peningkatan, kajian yang secara sistematis memetakan tren penelitian, struktur intelektual, serta kesenjangan riset masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren global, struktur intelektual, dan arah pengembangan penelitian OGD melalui pendekatan bibliometrik. Penelitian ini menggunakan data dari basis data Scopus dengan kata kunci "Online Gambling Disorder" yang ditelusuri pada judul artikel. Dari 39 dokumen awal, diperoleh 29 artikel empiris berbahasa Inggris setelah melalui proses seleksi. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi tren publikasi, distribusi geografis, pola kolaborasi ilmiah, serta keterkaitan konseptual melalui analisis kata kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi terkait OGD mengalami*

peningkatan signifikan sejak tahun 2020 dan mencapai puncaknya pada tahun 2022. Kontribusi penelitian didominasi oleh negara-negara Eropa, khususnya Spanyol, yang juga berperan sebagai pusat kolaborasi ilmiah. Secara konseptual, kajian OGD berkembang dari kerangka *pathological gambling* menuju perspektif *behavioral addiction* berbasis teknologi digital. Namun demikian, fokus penelitian masih didominasi oleh aspek psikologis dan pengembangan instrumen, sementara kajian intervensi serta pendekatan lintas budaya masih relatif terbatas.

Kata Kunci: Online Gambling Disorder; Analisis Bibliometrik; Tren Penelitian; Behavioral Addiction; Kolaborasi Ilmiah; VOSviewer.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan meningkatnya akses internet telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam aktivitas perjudian (Hing et al., 2022). Perjudian yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini bertransformasi ke dalam bentuk daring, yang dikenal sebagai *online gambling* (Azis et al., 2025). Fenomena ini melahirkan masalah psikologis baru yang dikenal sebagai *Online Gambling Disorder* (OGD) (Helvich et al., 2025b), yaitu suatu bentuk adiksi perilaku yang ditandai oleh keterlibatan berjudi secara daring yang persisten dan berulang, sehingga menimbulkan gangguan signifikan dalam fungsi personal, sosial, maupun keluarga (Diaz-Pace & Garlan, 2024; Fahrudin et al., 2024; Okray & Direktör, 2021).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa OGD telah menjadi isu kesehatan masyarakat global dengan tingkat prevalensi yang bervariasi antarnegara. Prevalensi gangguan perjudian dilaporkan berkisar antara 0,01% hingga 10,6% pada populasi dewasa, dengan angka yang lebih tinggi ditemukan pada kelompok remaja dan dewasa muda (Tomašić & Petrović, 2022). Kelompok usia ini dinilai lebih rentan terhadap OGD karena karakteristik perkembangan psikologis yang ditandai oleh impulsivitas tinggi dan kecenderungan mencari sensasi (*sensation seeking*) (Potenza et al., 2024). Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa laki-laki lebih dominan terlibat dalam perjudian daring dibandingkan perempuan, serta sebagian besar pengguna aktif platform perjudian daring berasal dari kalangan remaja (Gómez et al., 2020).

Dari sisi psikologis dan sosial, OGD dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks, seperti depresi, kecemasan, rendahnya kontrol emosi, serta keyakinan irasional terkait peluang kemenangan dalam perjudian (Fahrudin et al., 2024; Okray & Direktör, 2021). Gangguan ini juga sering ditemukan bersamaan dengan kondisi psikopatologis lain, termasuk gangguan penggunaan zat dan *attention-deficit/hyperactivity disorder* (ADHD) (Helvich et al., 2025a). Faktor sosial, seperti pengaruh teman sebaya dan paparan konten perjudian melalui media sosial, turut berkontribusi dalam menormalisasi perilaku berjudi, khususnya di kalangan remaja dan dewasa muda (Fahrudin et al., 2024).

Karakteristik struktural dari platform perjudian daring seperti kecepatan permainan, kemudahan akses tanpa batas waktu dan tempat, serta anonimitas pengguna menjadikan aktivitas ini sangat adiktif dibandingkan perjudian konvensional (Bonnaire, 2012). Platform daring memberikan ilusi kontrol, peluang keuntungan instan, serta sarana pelarian dari stres dan tekanan hidup, yang pada akhirnya dapat memperkuat pola perilaku berjudi secara kompulsif. Kondisi ini semakin diperparah pada masa pandemi COVID-19, ketika pembatasan sosial mendorong peningkatan signifikan aktivitas perjudian daring di berbagai negara (Fahrudin et al., 2024).

Seiring dengan meningkatnya perhatian akademik terhadap OGD, berbagai penelitian telah dilakukan dengan fokus yang beragam, mulai dari faktor risiko, dampak psikologis, mekanisme adiksi, hingga upaya diagnosis dan intervensi. Beberapa studi juga mengembangkan instrumen pengukuran, seperti *Online Gambling Disorder Questionnaire* (OGD-Q), yang menunjukkan validitas dan reliabilitas yang baik pada berbagai populasi (González-Cabrera et al., 2020; Ünal et al., 2022). Di sisi lain, penelitian mengenai intervensi dan penanganan OGD, baik melalui pendekatan psikoterapi seperti *cognitive behavioral therapy* (CBT) maupun intervensi farmakologis, juga terus berkembang meskipun hasilnya masih bervariasi (Okray & Direktör, 2021; Bai et al., 2023).

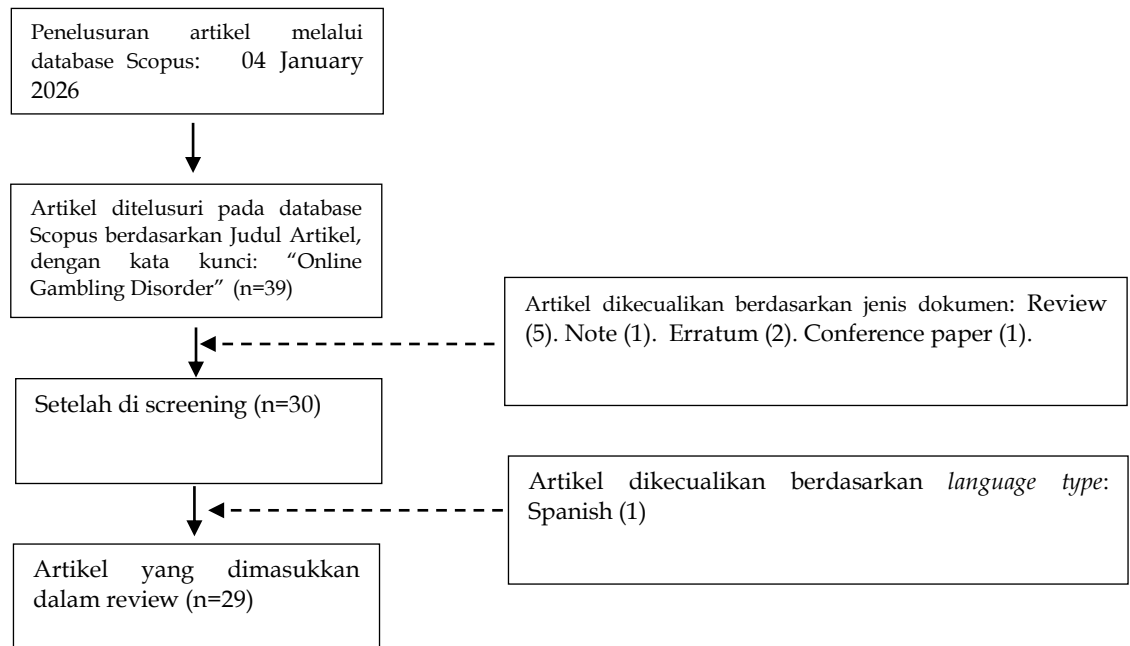
Namun demikian, meskipun jumlah publikasi terkait Online Game Disorder (OGD) terus meningkat, hingga saat ini kajian bibliometrik mengenai topik tersebut masih relatif terbatas. Berdasarkan penelusuran peneliti, penelitian yang secara sistematis memetakan perkembangan studi OGD, seperti tren publikasi, kolaborasi antarpemula, fokus tema penelitian, serta dinamika perkembangan topik dari waktu ke waktu, masih belum banyak dilakukan. Selain itu, penelitian bibliometrik yang secara khusus memfokuskan pengambilan data hanya dari basis data Scopus juga masih sangat terbatas. Padahal, penggunaan basis data Scopus penting karena memiliki cakupan jurnal internasional bereputasi yang luas dan terstandarisasi, sehingga dapat memberikan gambaran perkembangan penelitian OGD secara lebih komprehensif dan kredibel.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan dengan menggunakan pendekatan *bibliometric analysis*. Studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan penelitian tentang *Online Gambling Disorder*, mengidentifikasi tema-tema utama yang telah banyak diteliti, serta mengungkap area penelitian yang masih minim kajian. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan ilmiah bagi peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi pencegahan, diagnosis, dan intervensi yang lebih efektif terhadap *Online Gambling Disorder*. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk: (1) Sejauh mana relevansi dan signifikansi penelitian *Online Gambling Disorder* berkembang dalam literatur ilmiah internasional? (2) Bagaimana pola distribusi publikasi, fokus tema penelitian, serta perkembangan tren kajian *Online Gambling Disorder* berdasarkan analisis bibliometrik? (3) Apa saja implikasi teoretis dan praktis yang dihasilkan dari perkembangan penelitian *Online Gambling Disorder* untuk pengembangan studi di masa mendatang.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik untuk memetakan perkembangan penelitian mengenai *Online Gambling Disorder* (OGD). Pendekatan bibliometrik digunakan untuk menganalisis tren publikasi, struktur intelektual, pola sitasi, serta evolusi tema dalam bidang ini. Data diperoleh dari basis data Scopus, yang dipilih karena cakupan publikasi internasional bereputasi yang luas serta kelengkapan metadata bibliografisnya. Pencarian dilakukan pada 4 Januari 2026 dengan menggunakan kata kunci "Online Gambling Disorder" dengan setelan pencarian "Search Within Article Title". Hasil pencarian awal menghasilkan 39 dokumen. Untuk memastikan kualitas dan relevansi, hanya artikel penelitian empiris berbahasa Inggris yang disertakan. Artikel review (n = 5), note (n = 1), erratum (n = 2), conference paper (n = 1), serta satu artikel berbahasa Spanyol dikeluarkan dari analisis. Setelah proses penyaringan, diperoleh 29 artikel sebagai dataset akhir penelitian. Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan perangkat lunak dengan menggunakan

VOSviewer. Analisis mencakup produktivitas publikasi, dampak sitasi, serta analisis ko-occurrence kata kunci untuk mengidentifikasi tema dominan dan keterkaitan konseptual. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan publikasi ilmiah mengenai OGD, mengidentifikasi struktur intelektual dan tema-tema utama yang berkembang dalam penelitian OGD, serta mensintesis fokus kajian dan kecenderungan metodologis yang ada (Mukherjee et al., 2022; Öztürk et al., 2024).

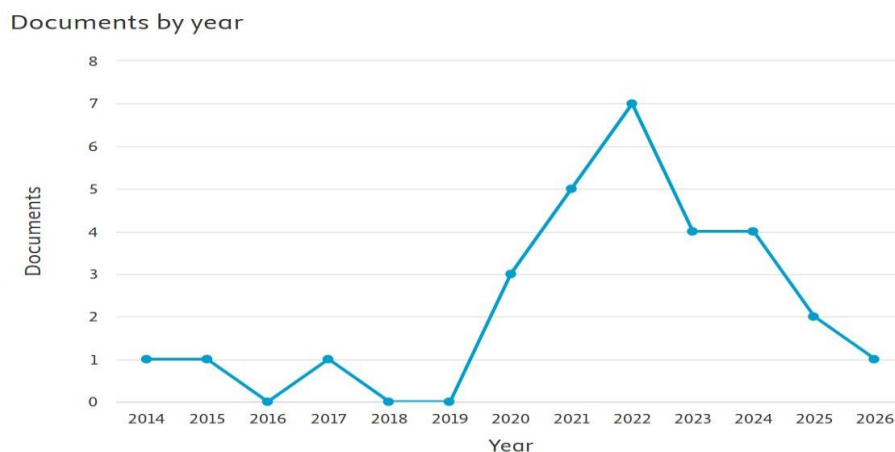


Gambar 1. Tinjauan Proses Seleksi Studi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Relevansi dan Signifikansi Eksplorasi Online Gambling Disorder



Gambar 2. Jumlah Publikasi Berdasarkan Tahun

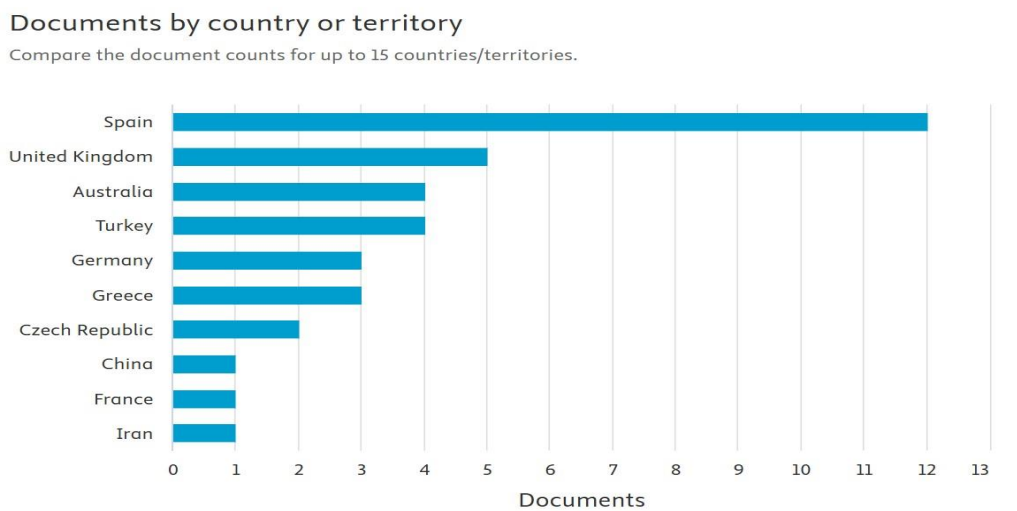
Jumlah publikasi ilmiah terkait *Online Gambling Disorder* (OGD) menunjukkan dinamika perkembangan yang cenderung fluktuatif sepanjang periode pengamatan. Pada fase awal, yaitu tahun 2014–2019, jumlah publikasi masih sangat terbatas, bahkan

pada beberapa tahun tidak ditemukan publikasi sama sekali. Kondisi ini mengindikasikan bahwa OGD belum menjadi fokus utama dalam kajian ilmiah, kemungkinan karena isu ini masih dianggap sebagai bagian dari perjudian konvensional atau belum teridentifikasi secara spesifik sebagai fenomena adiksi berbasis digital.

Peningkatan signifikan mulai terlihat sejak tahun 2020, yang ditandai dengan munculnya tiga publikasi, kemudian terus mengalami akselerasi hingga mencapai puncaknya pada tahun 2022 dengan total tujuh publikasi. Lonjakan ini dapat diinterpretasikan sebagai meningkatnya perhatian akademik terhadap OGD, yang kemungkinan dipengaruhi oleh pesatnya penetrasi teknologi digital serta perubahan perilaku masyarakat selama pandemi COVID-19 yang mendorong aktivitas daring, termasuk perjudian online.

Namun demikian, setelah mencapai puncak tersebut, tren publikasi menunjukkan penurunan bertahap, yaitu menjadi empat publikasi pada periode 2023–2024, kemudian menurun lagi menjadi dua publikasi pada tahun 2025 dan satu publikasi pada tahun 2026. Penurunan ini tidak serta-merta menunjukkan berkurangnya relevansi topik OGD, melainkan dapat mencerminkan fase konsolidasi penelitian, pergeseran fokus kajian, atau keterbatasan jumlah studi empiris yang memenuhi kriteria publikasi dalam basis data yang digunakan.

b. Distribusi, Fokus, dan Perkembangan Penelitian



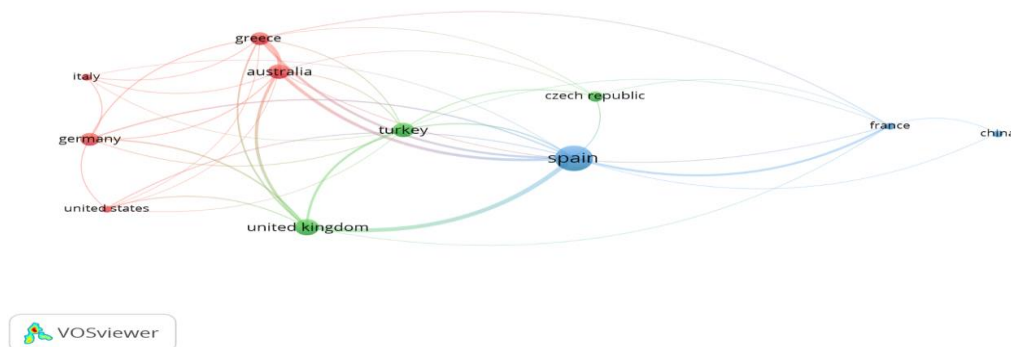
Gambar 3. Jumlah Publikasi Berdasarkan Negara

Distribusi publikasi berdasarkan negara menunjukkan adanya ketimpangan kontribusi ilmiah dalam penelitian OGD. Spanyol tercatat sebagai negara dengan jumlah publikasi tertinggi (12 dokumen), diikuti oleh United Kingdom (5 publikasi), serta Australia dan Turki masing-masing sebanyak 4 publikasi. Selanjutnya, Jerman dan Yunani masing-masing berkontribusi dengan 3 publikasi, sementara Republik Ceko menghasilkan 2 publikasi. Adapun negara lain seperti China, Prancis, dan Iran menunjukkan kontribusi yang relatif terbatas, masing-masing hanya dengan 1 publikasi.

Dominasi negara-negara Eropa, khususnya Spanyol, mengindikasikan bahwa kawasan ini menjadi pusat utama pengembangan penelitian OGD. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingginya prevalensi perilaku perjudian di

Eropa, dukungan kebijakan penelitian, serta keberadaan kelompok peneliti dan institusi yang secara konsisten mengkaji topik adiksi perilaku. Selain itu, sistem regulasi perjudian di negara-negara Eropa yang relatif lebih terbuka juga memungkinkan tersedianya data empiris yang lebih memadai untuk penelitian.

Sebaliknya, kontribusi yang masih terbatas dari negara-negara di Asia dan kawasan lainnya menunjukkan adanya kesenjangan geografis dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait OGD. Padahal, dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan teknologi digital di berbagai negara berkembang, potensi munculnya kasus OGD juga semakin besar. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mendorong penelitian lintas negara dan memperluas konteks kajian, sehingga pemahaman terhadap OGD tidak hanya terpusat pada perspektif negara-negara tertentu, tetapi juga mencerminkan dinamika global secara lebih komprehensif.

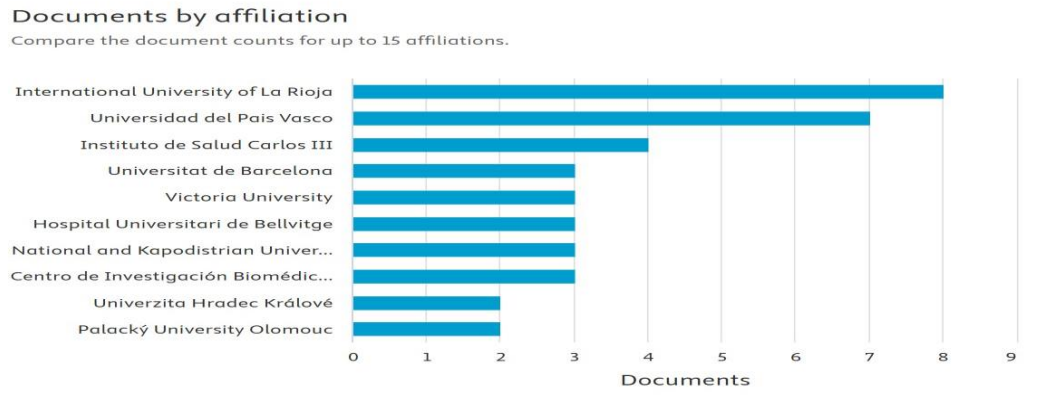


Gambar 4. Peta Kalaborasi

Peta kolaborasi antarnegara dalam penelitian OGD menunjukkan terbentuknya jaringan kerja sama ilmiah yang terstruktur ke dalam beberapa klaster kolaboratif. Spanyol tampak sebagai pusat kolaborasi utama (central node) dengan tingkat keterhubungan yang luas terhadap berbagai negara, seperti United Kingdom, Turki, Prancis, dan China. Posisi ini mengindikasikan bahwa Spanyol tidak hanya dominan dalam produktivitas publikasi, tetapi juga memiliki peran strategis dalam menghubungkan berbagai aktor penelitian dalam jaringan global.

United Kingdom dan Turki juga menunjukkan peran signifikan sebagai intermediary nodes atau penghubung dalam jaringan kolaborasi internasional. Kedua negara ini berkontribusi dalam memperluas aliran pengetahuan lintas wilayah dengan menjembatani kolaborasi antara negara-negara dengan tingkat keterhubungan yang berbeda. Peran ini penting dalam memperkuat integrasi jaringan penelitian dan mempercepat difusi pengetahuan dalam bidang OGD.

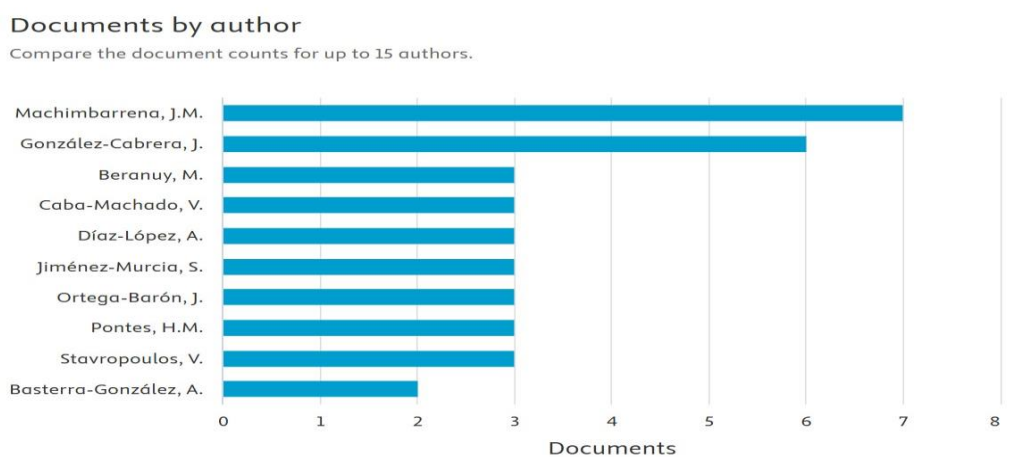
Selain itu, terbentuknya klaster lain yang melibatkan Australia, Jerman, Yunani, Italia, dan Amerika Serikat menunjukkan adanya pola kolaborasi yang relatif kuat, baik dalam konteks regional maupun internasional. Klaster ini mencerminkan adanya kesamaan minat penelitian, kedekatan institusional, atau kemitraan akademik yang telah terbangun secara berkelanjutan. Di sisi lain, negara seperti Prancis dan China memiliki tingkat keterhubungan yang lebih terbatas, yang mengindikasikan bahwa partisipasi mereka dalam jaringan kolaborasi global masih belum optimal.



Gambar 5. Publikasi Berdasarkan Afiliansi

Distribusi publikasi berdasarkan afiliansi institusi menunjukkan adanya konsentrasi kontribusi penelitian OGD pada sejumlah lembaga akademik dan penelitian tertentu. International University of La Rioja menempati posisi teratas dengan total 8 publikasi, diikuti oleh Universidad del País Vasco dengan 7 publikasi. Selanjutnya, Instituto de Salud Carlos III berkontribusi sebanyak 4 publikasi. Beberapa institusi lain, seperti Universitat de Barcelona, Victoria University, Hospital Universitari de Bellvitge, National and Kapodistrian University, serta Centro de Investigación Biomédica, masing-masing menghasilkan 3 publikasi. Sementara itu, Univerzita Hradec Králové dan Palacký University Olomouc masing-masing menyumbang 2 publikasi.

Dominasi institusi-institusi yang berbasis di Eropa, khususnya Spanyol, mengindikasikan adanya pusat keunggulan (center of excellence) dalam penelitian OGD yang terlokalisasi secara geografis. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya terkait dominasi negara, yang menunjukkan bahwa ekosistem penelitian di kawasan tersebut relatif lebih mapan, baik dari segi pendanaan, kolaborasi akademik, maupun fokus riset pada isu adiksi perilaku. Lebih lanjut, konsentrasi publikasi pada institusi tertentu juga mencerminkan adanya kelompok peneliti yang produktif dan berkelanjutan dalam mengembangkan kajian OGD. Kondisi ini berpotensi memperkuat kedalaman kajian dan konsistensi pengembangan teori, namun di sisi lain juga dapat menimbulkan keterbatasan dalam keragaman perspektif apabila kontribusi dari institusi lain masih relatif rendah.



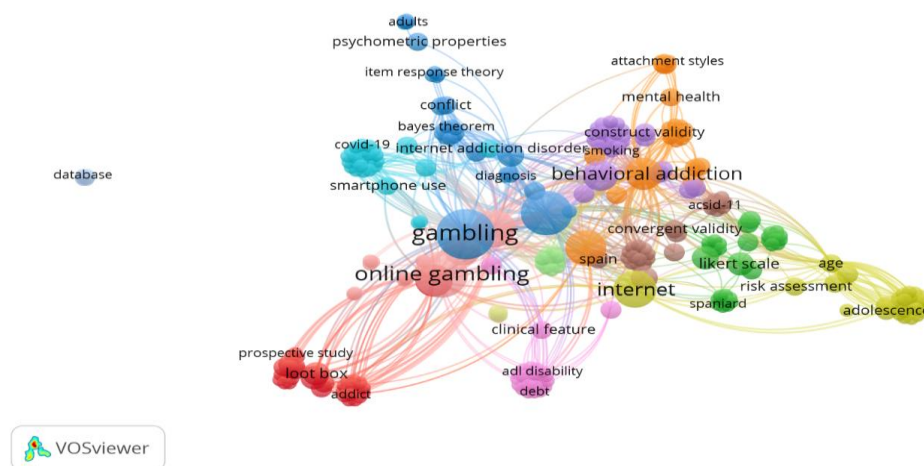
Gambar 6. Publikasi Berdasarkan Penulis

Distribusi publikasi berdasarkan penulis menunjukkan adanya konsentrasi produktivitas ilmiah pada sejumlah peneliti kunci dalam bidang OGD. Machimbarrena, J.M. tercatat sebagai penulis dengan kontribusi tertinggi sebanyak 7 publikasi, diikuti oleh González-Cabrera, J. dengan 6 publikasi. Selanjutnya, beberapa penulis lain seperti Beranuy, M., Caba-Machado, V., Díaz-López, A., Jiménez-Murcia, S., Ortega-Barón, J., Pontes, H.M., dan Stavropoulos, V. masing-masing memiliki kontribusi sebanyak 3 publikasi. Sementara itu, Basterra-González, A. menyumbang 2 publikasi.

Pola ini menunjukkan bahwa pengembangan kajian OGD masih sangat dipengaruhi oleh kelompok peneliti inti (*core authors*) yang memiliki produktivitas tinggi dan kontribusi berkelanjutan. Keberadaan penulis-penulis utama ini mengindikasikan terbentuknya epistemic community atau komunitas ilmiah yang secara konsisten mengembangkan, memperdalam, dan mengarahkan diskursus penelitian dalam bidang OGD.

Di satu sisi, dominasi penulis tertentu dapat memperkuat konsistensi teoretis dan metodologis dalam penelitian, karena adanya kesinambungan dalam pengembangan konsep dan instrumen. Namun, di sisi lain, kondisi ini juga berpotensi membatasi keragaman perspektif apabila kontribusi dari peneliti baru atau lintas disiplin masih relatif terbatas. Hal ini penting mengingat OGD merupakan fenomena multidimensional yang membutuhkan pendekatan interdisipliner.

c. Implikasi Teoretis dan Praktis Penelitian Online Gambling Disorder di Masa Depan



Gambar 7. Peta Kata Kunci

Peta kata kunci (*keyword co-occurrence*) menggambarkan struktur konseptual dan keterkaitan tematik dalam penelitian OGD yang terorganisasi ke dalam beberapa kluster utama. Kata kunci “gambling” dan “online gambling” muncul sebagai simpul pusat (*central nodes*) dengan tingkat keterhubungan tertinggi, yang menunjukkan bahwa kedua konsep tersebut menjadi fondasi utama dalam pengembangan kajian OGD serta berperan sebagai penghubung antar berbagai tema penelitian.

Kluster pertama merepresentasikan dimensi psikologis, yang mencakup konsep behavioral addiction, kesehatan mental, serta validitas konstruk. Kluster ini menunjukkan bahwa penelitian OGD banyak difokuskan pada pemahaman mekanisme

adiksi perilaku dan implikasi psikopatologisnya, sekaligus pengembangan instrumen pengukuran yang valid dan reliabel. Klaster kedua mengaitkan OGD dengan konteks teknologi digital, seperti penggunaan internet dan smartphone use, termasuk keterkaitannya dengan internet addiction disorder serta dinamika perilaku selama pandemi COVID-19. Hal ini menegaskan bahwa OGD diposisikan sebagai fenomena adiksi modern yang tidak terlepas dari ekosistem digital.

Selanjutnya, klaster metodologis yang mencakup psychometric properties, item response theory, dan diagnosis menunjukkan adanya perhatian yang signifikan terhadap pengembangan pendekatan pengukuran dan validasi instrumen dalam studi OGD. Di sisi lain, klaster yang menyoroti faktor demografis, seperti usia dan adolescence, serta aspek risiko seperti risk assessment dan penggunaan skala Likert, menunjukkan bahwa penelitian juga berupaya mengidentifikasi kelompok rentan serta faktor-faktor risiko yang berkontribusi terhadap munculnya OGD.

Tabel 1. Kata Kunci

No	Keyword	Total Link Strength
1	Pathological Gambling	354
2	Gambling	350
3	Addiction	281
4	Internet	267
5	Behavioral Addiction	236
6	Online Gambling	217
7	Online Gambling Disorder	186
8	Gambling Disorder	125
9	DSM-5	123
10	Internet Addiction Disorder	105

Tabel 1 menyajikan distribusi kata kunci utama dalam penelitian OGD berdasarkan nilai Total Link Strength (TLS), yang merefleksikan tingkat keterkaitan konseptual antar topik dalam jaringan bibliometrik. Kata kunci pathological gambling (354) dan gambling (350) memiliki nilai keterkaitan tertinggi, yang menunjukkan bahwa kajian OGD masih berakar kuat pada konsep perjudian patologis sebagai fondasi teoretis utama. Hal ini mengindikasikan bahwa perkembangan konsep OGD tidak sepenuhnya terlepas dari kerangka klasik dalam studi perjudian, melainkan merupakan perluasan ke dalam konteks digital.

Selanjutnya, kemunculan kata kunci addiction (281), internet (267), dan behavioral addiction (236) mengindikasikan adanya pergeseran paradigma yang menempatkan OGD dalam kerangka adiksi perilaku yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi digital. Temuan ini menegaskan bahwa perjudian daring dipahami tidak hanya sebagai aktivitas perjudian konvensional yang berpindah medium, tetapi sebagai bentuk adiksi modern yang memiliki karakteristik unik, seperti aksesibilitas tinggi, interaktivitas, dan anonimitas berbasis internet.

Kata kunci online gambling (217) dan online gambling disorder (186) mencerminkan semakin spesifiknya fokus penelitian terhadap konteks perjudian berbasis daring. Sementara itu, keberadaan gambling disorder (125) dan DSM-5 (123) menunjukkan bahwa penelitian OGD juga berlandaskan pada kerangka diagnostik klinis yang terstandarisasi, sehingga memperkuat legitimasi ilmiah dan klinis dari konstruksi konsep tersebut. Di

sisi lain, munculnya internet addiction disorder (105) mengindikasikan adanya keterkaitan konseptual antara OGD dengan bentuk adiksi berbasis internet lainnya, yang memperkuat posisi OGD dalam spektrum gangguan adiktif non-zat.

2. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian mengenai OGD merupakan bidang yang masih berkembang, dengan peningkatan publikasi yang signifikan sejak tahun 2020. Lonjakan ini mengindikasikan meningkatnya perhatian akademik terhadap OGD, yang kemungkinan dipengaruhi oleh percepatan digitalisasi serta perubahan perilaku masyarakat selama pandemi COVID-19. Penurunan jumlah publikasi setelah tahun 2022 lebih mencerminkan fase konsolidasi ilmiah daripada penurunan relevansi topik.

Secara geografis, dominasi negara-negara Eropa, khususnya Spanyol, menunjukkan adanya ketimpangan kontribusi penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman OGD masih didominasi oleh konteks tertentu, sehingga diperlukan perluasan studi lintas budaya untuk menghasilkan generalisasi yang lebih komprehensif.

Dari sisi konseptual, OGD masih berakar pada konsep pathological gambling, namun telah berkembang ke arah kerangka behavioral addiction berbasis teknologi. Keterkaitan dengan kata kunci seperti internet dan internet addiction disorder menegaskan bahwa OGD merupakan bagian dari spektrum adiksi non-zat yang dipengaruhi oleh karakteristik lingkungan digital.

Selain itu, dominasi penelitian pada aspek psikometrik menunjukkan bahwa fokus kajian masih berada pada pengembangan dan validasi instrumen. Meskipun penting, kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan penelitian intervensi dan pendekatan aplikatif. Mengingat sifat OGD yang multidimensional, pendekatan interdisipliner menjadi penting dalam memahami dan menangani fenomena ini.

Secara praktis, temuan ini menegaskan urgensi pengembangan strategi pencegahan dan intervensi berbasis bukti, serta perlunya regulasi yang lebih ketat terhadap platform perjudian daring. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas konteks geografis, mengembangkan studi longitudinal, serta menguji efektivitas intervensi secara lebih komprehensif.

D. PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa kajian mengenai Online Gambling Disorder (OGD) mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, meskipun masih berada pada tahap pertumbuhan. Peningkatan publikasi sejak tahun 2020 menegaskan bahwa OGD telah menjadi isu penting dalam kajian adiksi perilaku di era digital. Secara konseptual, OGD berkembang dari kerangka pathological gambling menuju pemahaman yang lebih luas sebagai bagian dari behavioral addiction berbasis teknologi. Namun demikian, distribusi penelitian yang masih terpusat pada negara dan institusi tertentu menunjukkan adanya ketimpangan dalam pengembangan pengetahuan, sehingga pemahaman global mengenai OGD masih belum sepenuhnya komprehensif. Selain itu, fokus penelitian yang dominan pada aspek psikometrik mengindikasikan bahwa kajian ini masih berada pada tahap pematangan konstruk.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk: (1) memperluas konteks penelitian ke berbagai wilayah, khususnya negara berkembang, guna memperoleh perspektif lintas budaya yang lebih representatif; (2) mengembangkan

desain penelitian longitudinal untuk memahami dinamika dan perkembangan OGD secara lebih mendalam; (3) meningkatkan penelitian intervensi, baik melalui pendekatan psikologis maupun berbasis teknologi digital, guna menguji efektivitas penanganan OGD; serta (4) mengintegrasikan pendekatan interdisipliner yang melibatkan aspek psikologi, teknologi, dan kebijakan publik, sehingga dapat menghasilkan strategi pencegahan dan penanganan yang lebih komprehensif dan berbasis bukti.

REFERENSI

- Azis, M. A., Purwanda, S., Darwis, M., Kairuddin, K., & Tijjang, B. (2025). Tindak Pidana Judi Online Sebagai Kejahatan Siber: Analisis Normatif Terhadap Efektivitas Regulasi Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 3912-3928. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i4.20675>
- Diaz-Pace, J. A., & Garlan, D. (2024). The architect in the maze: On the effective usage of automated design exploration. *Proceedings of the 1st International Workshop on Designing Software*, 9-14. <https://dl.acm.org/doi/abs/10.1145/3643660.3643947>
- Fahrudin, A., Satispi, E., Subardhini, M., Andayani, R. H. R., Jayaputra, A., Yuniarti, L., Wijayanti, F., & Suryani, S. (2024). Online gambling addiction: Problems and solutions for policymakers and stakeholders in Indonesia. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(11). Scopus. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i11.9077>
- Helvich, J., Novak, L., Meier, Z., & Tavel, P. (2025a). Czech Validation of the Online Gambling Disorder Questionnaire (OGD-Q). *International Journal of Mental Health and Addiction*. Scopus. <https://doi.org/10.1007/s11469-025-01539-6>
- Helvich, J., Novak, L., Meier, Z., & Tavel, P. (2025b). Gambling, trauma, and the mind: A network analysis of online gambling and personal well-being. *BMC Psychology*, 13, 1226. <https://doi.org/10.1186/s40359-025-03516-z>
- Hing, N., Smith, M., Rockloff, M., Thorne, H., Russell, A. M. T., Dowling, N. A., & Breen, H. (2022). How structural changes in online gambling are shaping the contemporary experiences and behaviours of online gamblers: An interview study. *BMC Public Health*, 22(1), 1620. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14019-6>
- Mukherjee, D., Lim, W. M., Kumar, S., & Donthu, N. (2022). Guidelines for advancing theory and practice through bibliometric research. *Journal of Business Research*, 148, 101-115.
- Okray, Z., & Direktör, C. (2021). Diagnosis and Treatment of Gambling Addiction. *Addicta: The Turkish Journal on Addictions*, 8(3), 194-200. Scopus. <https://doi.org/10.5152/ADDICTA.2021.21118>
- Öztürk, O., Kocaman, R., & Kanbach, D. K. (2024). How to design bibliometric research: An overview and a framework proposal. *Review of Managerial Science*, 18(11), 3333-3361. <https://doi.org/10.1007/s11846-024-00738-0>

Tomašić, L., & Petrović, Z. K. (2022). Gambling Disorder – Prevention in Adolescents. *Socijalna Psihijatrija*, 49(3), 179–201. Scopus.
<https://doi.org/10.24869/SPSIH.2021.179>